

## SARI

Secara geografis daerah penelitian terletak pada  $108^{\circ} 29' 50''$  -  $108^{\circ} 33' 40''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ} 26' 12''$  -  $7^{\circ} 29' 55,56''$  Lintang Selatan, dengan luas wilayah 4900 hektar. Secara administratif daerah penelitian terletak di daerah Pamarican dan sekitarnya Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Metoda penelitian yang dilakukan meliputi studi literatur, pemetaan geologi permukaan, pengolahan data lapangan, analisa studio dan analisa laboratorium, serta dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

Geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 2 (dua) satuan, diantaranya yaitu Satuan Geomorfologi Perbukitan Lipatan Antiklin dan Satuan Geomorfologi Dataran Aluvial. Pola aliran sungai yang berkembang di daerah penelitian adalah pola aliran sungai Trellis, dengan stadia erosi sungai berada pada tahap muda dan dewasa. Jentera geomorfik daerah penelitian termasuk ke dalam jentera geomorfik muda dan dewasa.

Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi 4 (empat) satuan batuan. Urutan stratigrafi satuan tertua ke muda yaitu Satuan Batuan Breksi (Formasi Jampang) yang diendapkan pada lingkungan laut dalam pada kala Oligosen awal bagian atas hingga Miosen awal, kemudian di atasnya diendapkan secara tidak selaras Satuan Batuan Batupasir selang seling Batulempung Sisipan Batupasir Tufan (Formasi Halang) yang diendapkan pada lingkungan laut dalam pada kala Miosen akhir ( N 15 – N 18 ), kemudian di atasnya diendapkan secara selaras Satuan Batuan Batupasir (Formasi Tapak) di lingkungan Transisi – Laut dangkal pada kala Pliosen awal ( N 19 – N 20 ). Pada kala Pliosen akhir terjadi aktivitas magmatis, sehingga terbentuk Lipatan Antiklin Karyamukti. Secara tidak selaras dan dibatasi oleh bidang erosi, diendapkan Satuan Endapan Aluvial yang terdiri dari material lepas berukuran lempung, pasir, krikil, kerakal hingga bongkah berumur Holosen - Resen.

Struktur geologi yang berkembang di daerah penelitian adalah struktur lipatan. Struktur lipatan berupa Sinklin Karyamukti. Sstruktur geologi yang ada di daerah penelitian terbentuk pada kala Pliosen akhir dengan gaya utama yang bekerja dari selatan N  $185^{\circ}$  E.

Berdasarkan kajian dan analisis potensi geowisata yang mengacu terhadap prinsip - prinsip geowisata, maka lokasi - lokasi wisata alam yang berada pada Kecamatan Waluran, Kecamatan Surade dan Kecamatan Jampang Kulon, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat berpotensi untuk dijadikan lokasi geowisata “*geosite*”, sehingga daerah penelitian dapat dijadikan suatu kompleks geowisata yang meliputi Kecamatan Waluran yang terdiri dari lokasi geowisata Curug Gentong dan Kekar Kolom Waluran. Kecamatan Surade yang terdiri dari lokasi geowisata Pantai Minajaya, Muara Sungai Cikarang, Laguna Randu, Karang Bolong, Setu Mukhtar, Goa Tolle, Sungai dan Tebing Cikaso dan Curug Cikaso. Kecamatan Jampang Kulon yang terdiri dari lokasi geowisata Curug Banteng, Curug Kaca, dan Puncak Buluh. Lokasi – lokasi geowisata “*geosite*” di ketiga kecamatan tersebut dihubungkan oleh jalur – jalur geotrek “*geotrack*”.